

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan telah dijelaskan pada bagian sebelumnya peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategi Guru Fikih dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah di MTs Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar yaitu dengan melalui penanaman sejak dini yaitu melalui sosialisasi pada saat awal masuk sebagai peserta didik, selain itu pemberian tanggung jawab terhadap ketua kelas untuk mengkondisikan anggota kelasnya agar kegiatan shalat berjamaah lebih efektif.
2. Pelaksanaan Strategi Guru Fikih dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah di Mts Ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar yaitu dengan cara pemberian pemahaman terhadap peserta didik, selain itu pemberian teladan juga tidak kalah pentingnya dalam sebuah pelaksanaan dalam memberikan contoh oleh guru Fikih, dan yang terakhir sebagai *reward* guru Fikih akan menambahkan shalat jamaah kedalam penilaian praktek yang akan dicantumkan kedalam raport peserta didik.
3. Evaluasi Guru Fikih setelah melaksanakan Strategi Menanamkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah di MTs ma'arif NU 2 Sutojayan Blitar yaitu dengan cara pengecekan secara berkala oleh guru Fikih, karena dengan melakukan pengecekan maka guru Fikih akan mengetahui

secara langsung bagaimana shalat berjamaah berlangsung secara kondusif atau tidak. Selain itu dengan memberikan buku penghubung antara siswa, guru, dan juga orang tua diharapkan guru dapat memantau aktifitas peserta didik saat berada dirumah.

## **B. Saran –saran**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui strategi yang dilaksanakan guru Fikih untuk menanamkan kedisiplinan shalat berjamaah di MTs Ma'arif Nu 2 Sutojayan Blitar. Strategi yang dijalankan guru fikih sudah cukup baik, dan kiranya untuk meningkatkan shalat berjamaah secara optimal maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Kepada Kepala Sekolah**

Supaya berjalannya bidang studi fikih berjalan dengan baik dalam hal penanaman kedisiplinan shalat berjamaah di MTs Ma'arif Nu 2 Sutojayan Blitar maka dalam hal pelaksanaannya pada tempat beribadah lebih dioptimalkan lagi dalam sistem kebersihan agar peserta didik lebih merasa nyaman saat menjalankan shalat berjamaah.

### **2. Kepada Guru Fikih**

Dalam hal meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah diharapkan guru Fikih menyadari bahwa tidak semua peserta didik yang selalu disiplin dalam menjalankan shalat berjamaah dengan begitu guru Fikih senantiasa memberikan dorongan terhadap peserta didik dengan cara memotivasi agar peserta didik lebih semangat menjalankan ibadah shalat berjamaah dalam sehari-hari.

### 3. Kepada Orang Tua

Sebagai orang tua hendaknya memberi sebuah dukungan terhadap anaknya agar terpacu menjalankan shalat berjamaah baik di lingkungan sekolah/madrasah maupun di lingkungan rumah.

### 4. Kepada Siswa

Agar tercapainya strategi yang guru Fikih laksanakan hendaknya peserta didik haruslah bersikap altif dalam menjalan kedisiplinan shalat berjamaah dan tidak bermalas-malasan.

### 5. Kepada Peneliti Selanjutnya

Dari penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan pengetahuan, sebagai informasi, dan bisa dijadikan referensi penelitian selanjutnya. Peneliti yang akan datang dapat membenahi, menyempurnakan, dan mengembangkan hasil penelitian ini. peneliti yang akan datang dapat mengaitkan implementasi kedisiplinan shalat berjamaah sehingga dapat mengembangkan manfaat dalam kehidupan sehari-hari di MTs Ma'arif Nu 2 Sutojayan Blitar.